

PARADIGMA BINTANG
Refleksi Sosial Politik Mutakhir

2015

PARADIGMA BINTANG

Moh. Zahirul Alim

x + 116 halaman, 14 x 20 cm

Katalog dalam Terbitan
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
ISBN: 978-602-6791-15-3

Perwajahan: Agung Istiadi

Cetakan I: November 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak tanpa izin penulis, editor atau penerbit.

Penerbit:
Aswaja Pressindo
Anggota IKAPI No. 071/DIY/2011
Jl. Plosokuning V No. 73 Minomartani,
Ngaglik, Sleman Yogyakarta
Telp.: (0274) 4462377
e-mail: aswajapressindo@gmail.com
aswajapressindo@yahoo.com
Website: www.aswajapressindo.co.id

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT., atas limpahan nikmat dan karunia-Nya penulis bisa terus berkarya, karya ini merupakan tulisan-tulisan yang sebelumnya pernah penulis gagas. Penulis mencoba menghimpun semua tulisan yang pernah dibuat, merevisi bagian-bagian yang perlu disempurnakan hingga jadilah suatu karya utuh.

Karya ini berisi refleksi dan analisa penulis terkait fenomena sosial politik beberapa tahun terakhir, penulis mencoba menganalisa realitas yang ada dengan sudut pandang masyarakat umum, sehingga pesan dan isi tulisan bisa dipahami khalayak luas.

“Paradigma Bintang” adalah kumpulan esai tentang dinamika sosial politik domestik dan internasional yang pernah mencuri perhatian penulis untuk kemudian meresponnya dalam bentuk tulisan. Tidak semua hal penulis respon, hal ini karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa.

Karya ini merupakan buah pemikiran seorang anak bangsa yang meyakini bahwa segala sesuatu bermula dari

pola pikir, begitupun dengan posisi bintang, untuk meraihnya hal mendasar yang harus dibenahi adalah Paradigma. Siapa yang menyangka seorang anak *ndeso* yang bukan siapa-siapa kini menjadi orang bergelar RI 1. Sosok tersebut dalam beberapa kesempatan menyatakan bahwa rahasia besar kesuksesannya adalah Paradigma. Segalanya memang bermula dari Paradigma, ia adalah penuntun gerak langkah manusia. Jika Paradigmanya benar, hal lain akan mengikuti, sebaliknya, jika Paradigma manusia salah ia akan menjadi sosok pecundang dan tawanan nafsu yang sangat berbahaya.

Mau kaya kok korupsi? Mau menang kok curang? Mau pandai kok malas? Akal sehat kita tentu akan menolak tiga Paradigma keliru di atas, inilah penyakit yang saat ini menimpa banyak manusia. Untuk menjadi pemenang sejati dari setiap apa yang diimpikan, kuncinya adalah cara berpikir yang benar. Penulis optimis, dengan menyemai ide tertulis, harapan akan terwujudnya hari esok yang lebih baik, masa depan bangsa dan dunia yang lebih berkualitas bisa terus menyala.

Karya ini belum sepenuhnya sempurna, karena itu kritik dan saran membangun senantiasa penulis harapkan.

Garut, 6 November 2015

Moh. Zahirul Alim

DAFTAR ISI

Sambutan Menpora RI	iii
Pengantar Pakar	v
Pengantar Penulis	vii
Transformative President	1
Teladan dari Korsel	9
Menata Paradigma Bangsa	15
Pilpres dan Pelacuran Akademis	21
Untuk Presiden Terpilih	27
Menjaga Indonesia Utuh	33
Ihwal Presiden Ketujuh	39
Membangun Kejayaan Maritim Indonesia	45
Pembangunan Berbasis Pemuda	51
Merawat Kebhinnekaan Indonesia	57

Menyongsong Masyarakat ASEAN	63
Menyambut MEA	75
Menguak Perselingkuhan Malaysia	81
Kambuhnya Gelagat Nakal Malaysia	87
Indonesia dan Nestapa Palestina	93
Dunia Memang Anarkhi	99
Epilog: Mengapa Paradigma Bintang?	105
Daftar Pustaka	107
Indeks	109
Biodata Penulis	113
Biodata Pakar	115

Bagian 1

Transformative President

Prolog

Oktober 2014 mendatang, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dipastikan akan mengakhiri masa baktinya di panggung kepemimpinan nasional. Huru hara politik nasional dan panasnya atmosfer pencalonan Presiden dua tahun menjelang Pemilihan Umum Presiden (Pilpres) 2014 sudah mulai kita rasakan bersama. Dalam pada itu, hal penting untuk kita refleksikan bersama adalah masa depan Indonesia di bawah pemimpin baru kelak.

Paralel dengan frasa di atas, maka di tengah usia reformasi Indonesia yang semakin matang sejatinya segenap bangsa Indonesia bisa semakin matang pula. Manifestasinya, bangsa Indonesia semakin cerdas dan rasional dalam menentukan siapa sosok pemimpin yang layak memimpin Indonesia untuk masa bakti 2014-2019? Sehubungan dengan hal ini, hemat penulis; pada Pilpres 2014 Indonesia butuh *Transformative President*, yaitu sosok pemimpin

yang bisa mentransformasikan segala kesemrawutan Indonesia akibat tuah dari banyaknya transaksi politik yang harus dilunasi pemimpin nasional saat ini.

Pemilih yang cerdas dan rasional tentu akan mendambakan lahirnya sosok *Transformative President* sebagaimana penulis sebutkan di atas. Sederhananya, parameter utama dalam Pilpres 2014 mendatang adalah terpilihnya sosok Presiden Transformatif sebagai pemimpin nasional.

Wajah Kepemimpinan Nasional

Seperti sudah menjadi maklum bersama, situasi kepemimpinan nasional Indonesia dewasa ini penuh dengan carut marut. Banyaknya skandal yang menimpa elit partai berkuasa (*ruling party*), adanya kebijakan kontra produktif pemerintah, terungkapnya kasus-kasus pelanggaran hukum berat yang hanya menyeret pelaku sekunder, masih tingginya angka pengangguran, menjamurnya aksi anarkhisme di tengah masyarakat, hingga isu disintegrasi Papua adalah sederet persoalan pilu yang mengusutkan benang kepemimpinan nasional saat ini.

Kekusutan benang kepemimpinan Indonesia sebagaimana penulis paparkan di atas terjadi karena peran kepemimpinan yang dimainkan oleh pemimpin nasional saat ini tidak berjalan sebagaimana mestinya. Sangat ironis rasanya, seorang pemimpin berkata: Korupsi adalah musuh